

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Iskandar (2008:1) metode penelitian adalah suatu cara dalam memperoleh kebenaran ilmiah, oleh karena itu untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan benar, seorang peneliti harus memperhatikan cara-cara penelitian yang dikenal dengan metode penelitian.

Sugiyono (2007:8) menjelaskan, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dan sering juga di sebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) yang disebut sebagai metode etnografi, karena pada antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif analisis merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggunakan secara sistematis dan akurat mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat tertentu yang terdapat dalam objek penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi objek penelitian “Analisis Bentuk lagu Kebangkitan Melayu karya Rino Dezapty. Mby di Kota Pekanbaru Provinsi Riau” yaitu melalui Studi Kepustakaan dan Studi Lapangan.

Studi Lapangan adalah untuk mendapatkan data dengan cara pendekatan terhadap objek penelitian dan melakukan wawancara terhadap narasumber.

Peneliti mencakup permasalahan “Analisis Bentuk lagu Kebangkitan Melayu karya Rino Dezapaty. Mby di Kota Pekanbaru Provinsi Riau”. Salah satu metode yang harus dilakukan adalah mencari data melalui teori-teori para ahli dan buku yang mengkaji masalah analisis bentuk lagu. Melalui studi lapangan dari narasumber penulis dapat mengetahui latar belakang dari lagu Kebangkitan Melayu ini.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Ada beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan lokasi ini yaitu: (1) Lokasi penelitian merupakan kampung halaman penulis, (2) penulis ingin memperlihatkan “Analisis Bentuk lagu Kebangkitan Melayu karya Rino Dezapaty. Mby di Kota Pekanbaru Provinsi Riau” kepada para pembaca, terutama kawan-kawan yang ada dilingkungan sendratasik jurusan musik.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1989:56) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (1989:862) yang dimaksud subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan subjek yaitu Rino Dezapaty. Mby sebagai narasumber dari lagu Kebangkitan Melayu serta pencipta dari lagu Kebangkitan Melayu.

3.4. Jenis dan Sumber data

Jenis data yang di peroleh dari penulisan ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiono (2008:137) definisi data primer adalah sumber data yang alngsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dapat berupa opini secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda atau fisik dari penelitian tersebut. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah rekaman lagu Kebangkitan Melayu.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008:137) definisi data sekunder adalah sumber data yang di peroleh dengan membaca, mempelajari, memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan. Adapun data pendukung yang di peroleh penulis adalah:

Lagu Kebangkitan Melayu diciptakan pada tahun 2002 di kota Pekanbaru dan termasuk kedalam album ke 2 Riau *Rhythm Chambers* yang berjudul Satelite Zapin. Awal mulanya lagu Kebangkitan Melayu ini hanya berbentuk Instrumen (tidak memiliki lirik). Lirik kebangkitan Melayu dibuat untuk acara Hitam Putih International tahun 2003 dengan bertemakan tentang Kota Pekanbaru, yang dinyanyikan oleh siswa-siswi dari SMA Negeri di Pekanbaru. Kemudian lagu Kebangkitan Melayu di record ulang pada tahun 2007 dalam bentuk original. Dalam album Satelite Zapin, terdapat 2 lagu yang menjadi *icon* tentang Provinsi Riau. Yang pertama lagu Satelite Zapin, yang kedua lagu Kebangkitan Melayu.

Lagu Kebangkitan Melayu menjadi *icon* untuk anak-anak sekolah yang ada di Provinsi Riau. Lagu Kebangkitan Melayu dijadikan sebagai materi untuk membangun rasa ke melayuan anak-anak sekolah di Provinsi Riau.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk menadaptkan data yang lengkap, penulis menggunakan 2 teknik untuk mendapatkan data yaitu :

3.5.1 Observasi

Menurut S.Margono (2005:173) Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini di lakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa.

Dalam penulisan ini, peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan. Maksud studi kepustakaan adalah mendapatkan data yang di perkuat dari beberapa landasan teori serta konsep dasar penelitian sedangkan studi lapangan yaitu mendapatkan data dengan meneliti secara langsung data yang ingin di teliti.

3.5.2 Teknik Wawancara

Terkait dengan teknik wawancara ini, penulis menggunakan pendapat dari Iskandar (2008:217) yang menyatakan bahwasanya:

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian yang terbatas. Untuk memperoleh data yang memadai sebagai *cross check*, seorang peneliti dapat menggunakan beberapa teknik wawancara yang sesuai dengan situasi dan kondisi subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui

informasi untuk mewakili informasi atau data yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian.

Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur Menurut Sugiyono (2012:73-74) di dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

Adapun pertanyaan wawancara yang akan di tanyakan sebagai berikut:

1. Meliputi dari sejarah lagu Kebangkitan Melayu?
 - Kapan lagu Kebangkitan Melayu diciptakan?
 - Dimanakah lagu Kebangkitan Melayu diciptakan?
 - Siapa sajakah yang terlibat dalam pembuatan lagu Kebangkitan Melayu?
2. Apa yang menjadi Inspirasi Pencipta saat membuat lirik lagu Kebangkitan Melayu?
3. Kenapa pada lagu Kebangkitan Melayu ini terdapat 4 penyanyi yang menyanyikan 1 lagu?
4. Bagaimana dengan Unsur-unsur musik yang terdapat dalam lagu Kebangkitan Melayu ini? Seperti: Motif, Timbre suara dan dinamika suara pada lagu Kebangkitan Melayu ini?
5. Alat musik apa saja yang terdapat dalam lagu Kebangkitan Melayu?
6. Pada acara apa sajakah lagu Kebangkitan Melayu di bawakan?

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Nurul Zuriah (2006:191) dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang utama karena membuktikan data peneliti yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun menolong data penelitian tersebut.

Dari semua data yang didapat dipergunakan keterangan yang nyata untuk diolah. Alat bantu yang digunakan adalah:

- a. Kamera digital, digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung berupa data visual.
- b. *Track software*, digunakan untuk me-record data berupa audio visual baik lagu maupun hasil wawancara.

Teknik ini sangat berguna untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil atau mencari dokumen-dokumen atau buku-buku yang berhubungan dengan judul penelitian terutama tentang konsep atau lirik lagu Kebangkitan Melayu, sejarah lagu Kebangkitan Melayu dan unsur-unsur yang membentuk lagu yang terkandung dalam lagu Kebangkitan Melayu karya Rino Dezapaty. Mby.

3.6. Teknik Analisis data

Iskandar (2008:179) mengatakan analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan ke unit-unit, melakukan

sintesa, menyusun pola, memilih nama yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Selanjutnya Sugiyono (2006:335) mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah bersifat insuktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pula hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Analisis data kualitatif, meliputi:

1. Reduksi data
2. Display atau pengkajian data
3. Mengambil kesimpulan data lalu diverifikasi.

Dari keterangan di atas penulis menggunakan analisis data pengambilan keputusan dan verifikasi. Pengambilan data dan verifikasi merupakan penelitian berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Dan verifikasi dapat dilakukan secara singkat yaitu dengan cara menggunakan baru.

Analisis tentang makalah penelitian ini terdiri dari V bab, sebagai berikut:
Bab I : Membahas tentang, Pendahuluan, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian. Bab II : Membahas Konsep Analisis, Konsep Bentuk lagu, Teori bentuk lagu, unsur-unsur Bentuk Lagu, unsur-unsur Musik, aspek pendukung dari unsur-unsur musik dan Kajian Relevan. Bab III : Membahas tentang, Metode Penelitian yang dipakai penulis dalam menyusun penelitian ini, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, teknik observasi, wawancara, teknik dokumentasi, teknik analisis data, teknik keabsahan data. Bab IV membahas tentang, temuan Penelitian, baik tinjauan umum dan khusus dari hasil penelitian di

lapangan. Bab V : Merupakan penutup terdiri dari kesimpulan dan sasaran dari penulisan penelitian.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis seperti tersebut: Penulis mengelompokkan tentang Analisis Bentuk Lagu Kenangkitan Melayu karya Rino Dezapaty di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Data-data yang menyangkut tentang sejarah dan Analisis bentuk lagu Kebangkitan Melayu dari hasil wawancara di analisis dan disesuaikan dengan hasil observasi. Data tentang “Analisis Bentuk lagu Kebangkitan Melayu karya Rino Dezapaty. Mby di Kota Pekanbaru Provinsi Riau” dideskripsikan dengan jelas sesuai dengan data yang terdapat dilapangan untuk dijadikan sebuah penelitian.

3.7. Teknik Keabsahan Data

Menurut Iskandar (2009:228) bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keasihan/validitas dan keterhandalan/reabilita, memiliki beberapa tahapan tentang keabsahan data sebagai berikut:

- 1) Menjamin keabsahan data
 - a) Desain penelitian dibuat secara baik dan benar
 - b) Fokus penelitian tepat
 - c) Teknik pengumpulan data yang sesuai dan fokus pada permasalahan penelitian
 - d) Analisis data dilakukan secara benar

2) Keabsahan

a) Keabsahan Internal

Berupa perpanjangan keikutsertaan penelitian lapangan, ketekunan, pengamatan, triangulasi, analisis kasus negatif, diskusi, tersedianya referensi-referensi.

b) Keabsahan Eksternal

Merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, untuk dapat orang lain memahami temuan penelitian maka peneliti bertanggung jawab menyediakan laporan deskripsi yang rinci, jelas, sistematis, empiris.

3) Keterhandalan

Keterhandalan adalah menguji dan tercapai keterhandalan atau reabilitas data penelitian. Jika dua atau beberapa kali penelitian dengan fokus masalah yang sama diulang penelitiannya, dalam suatu kondisi yang sama dan hasil esensialnya sama, maka dikatakan memiliki reabilitas yang sama.